

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KONSEP DIRI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 3 MANDREHE UTARA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Meilda Kristiani Zebua

Guru SMA Negeri 3 Mandrehe Utara
(zebuameildakristiani@gmail.com)

Abstract

This study aims to describe the level of self-concept of class XI students at SMA Negeri 3 Mandrehe Utara before being given group guidance services and after being given group guidance services. Testing the effectiveness of group guidance services in improving the self-concept of class XI students at SMA Negeri 3 Mandrehe Utara. The type of research used is quantitative research with a Pre-Experiment design, namely a one group pre-test-post-test design. The research population and sample were class XI of North Mandrehe 3 Public High School, totaling 35 people. This was proven before implementation on students' concept level which was in the low category and after implementation H_0 was rejected and H_a was accepted so that group guidance services were effective in increasing the self-concept of class XI students at SMA Negeri 3 Mandrehe Utara for the 2023/2024 academic year. It is recommended that students take part in group guidance service activities, providing full support to guidance and counseling teachers for the provision of guidance and counseling services by providing supporting facilities and facilities, so that students' positive self-concept can increase.

Keywords: *Group Tutoring Services; Self Concept; Student*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Menguji keefektifan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Experiment* yaitu desain *one group pre-test-post-test design*. Populasi dan sampel penelitian adalah kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara yang berjumlah 35 orang. Hal ini di buktikan sebelum pelaksanaan terhadap tingkat konsep siswa yang berada pada kategori rendah dan setelah pelaksanaan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Disarankan kepada siswa hendaknya mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, memberikan dukungan penuh kepada

guru bimbingan konseling terhadap penyelenggaraan layanan BK dengan menyediakan sarana dan fasilitas pendukung, sehingga konsep diri positif siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: Layanan bimbingan kelompok; konsep diri; siswa.

A. Pendahuluan

Papalia dan Old, S. (2001) itu, dapat dikatakan bahwa seseorang mendefinisikan masa remaja sebagai tahap belajar tentang dirinya sendiri dengan transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, seringkali dimulai terlebih dahulu mengenal orang lain. Persepsi seseorang terhadap dirinya pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir dibentuk oleh pendapat orang lain. 2) pada akhir masa remaja dan awal dekade. Kelompok Referensi Setiap individu dalam kehidupannya tergabung dalam beberapa kelompok sebagai anggota masyarakat. Setiap kelompok mempunyai normanya masing-masing; mereka termasuk kelompok usia ini memasuki masa SMP dan SMA yang berarti mereka akan berinteraksi dengan orang lain baik di dalam maupun di luar kelas dalam suasana formal. Siswa mulai belajar tentang dirinya sendiri dan mulai mengeksplorasi jati dirinya melalui pertemuan kontak yang terjadi di lingkungan sekolah, baik disengaja maupun tidak disengaja.

Landasan pola kepribadian dan cara mewujudkannya di rumah adalah konsep diri seseorang. Rakhmat (2017:99) mengidentifikasi dua variabel yang mempengaruhi konsep diri seseorang, yaitu: 1) Wali Rakhmat berpendapat bahwa kita mempelajari diri kita sendiri dengan terlebih dahulu mempelajari orang lain. Konsep diri saya akan dibentuk oleh pendapat Anda tentang saya. Oleh karena

sendiri. Pemberian bimbingan bukanlah kegiatan yang dilakukan satu kali saja atau bersifat insidental; sebaliknya, ini adalah proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Dengan kata lain, bimbingan dapat didefinisikan sebagai kemajuan fase tindakan yang metodis dan terorganisir

yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Layanan bimbingan kelompok melibatkan pendidikan dan dukungan sekelompok individu dengan menggunakan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Agar dapat memberikan dampak yang menguntungkan bagi siswa yang nantinya akan membangun konsep diri yang positif, layanan kelompok juga dapat digunakan sebagai media transfer informasi dan juga dapat membantu siswa dalam perencanaan untuk mengambil pilihan yang tepat. Selain itu, anggota kelompok yang memiliki dinamika kelompok yang efektif akan saling mendukung, merangkul, dan bersimpati satu sama lain.

Menurut Romlah, penerapan strategi dalam kegiatan bimbingan kelompok memiliki berbagai tujuan, antara lain berbagi informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah, akting peran, permainan simulasi, kunjungan lapangan, dan membina lingkungan keluarga.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 12 Mei 2023 di SMA Negeri 3 Mandrehe Utara,

terlihat bahwa sebagian siswa masih menyimpan persepsi diri yang negatif atau negatif, seperti keyakinan yang terus-menerus bahwa mereka adalah yang paling tidak cerdas di antara mereka. rekan-rekan mereka. Akibatnya, siswa tersebut cenderung mengucilkan diri dan menghindari situasi sosial. dengan individu lain, mengalami kebencian atau ketidaksukaan, tidak semangat dalam belajar, bahkan ketika diberi kesempatan untuk bertanya siswa takut salah dalam memberikan pertanyaan sehingga diejek oleh teman-temannya, tidak berani mengutarakan pertanyaan atau jawaban didepan kelas yang ada dalam pikirannya jawaban saya ini tidak benar, selalu berpikir saya tidak bisa, dan tidak mampu menampilkan sikap pribadi sesuai aturan yang berlaku di lingkungan sekolahnya.

Sukardi (2002:48) mendefinisikan layanan bimbingan kelompok sebagai layanan yang memungkinkan sejumlah siswa secara kolaboratif mengakses sumber daya dari sumber tertentu yang bermanfaat untuk membantu masyarakat dalam mengambil keputusan serta individu siswa

dalam menunjang kehidupannya sehari-hari.

Pikiran, pendapat, dan evaluasi seseorang terhadap dirinya membentuk konsep dirinya. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri, perasaannya terhadap dirinya, dan keinginannya untuk menjadi manusia semaksimal mungkin membentuk konsep dirinya.

Permasalahan di atas, peneliti tertarik terhadap layanan bimbingan kelompok, yang dapat diberikan dalam kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok untuk membantu peserta mengeksplorasi mata pelajaran yang sulit dan mencapai potensi individu mereka. Karena banyaknya tantangan dan perubahan yang dihadapi kelas XI saat ini baik di lingkungan maupun diri mereka sendiri, peneliti memutuskan untuk fokus pada tantangan tersebut.

Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Mandrehe Utara Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

Tujuan penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara Tahun Pelajaran 2023/2024 sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok.
2. Mendeskripsikan konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara Tahun Pelajaran 2023/2024 setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian eksperimental adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis penelitian ini. Penelitian eksperimental didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan dalam lingkungan yang ketat dan terkendali dengan tujuan untuk menentukan dampak suatu variabel terhadap variabel lainnya (Riduwan, 2015:50). Desain pra-eksperimen, desain eksperimen sejati, desain faktorial, dan desain eksperimen semu merupakan empat kategori yang Sugiyono (2013:109) membagi desain eksperimennya. Desain kelompok tunggal pre-test-post-test, atau pra-eksperimen, digunakan dalam penelitian ini.

Pada pengumpulan data, penelitian menggunakan kuesioner atau angket, yaitu:

1. Uji validitas kuesioner: Validitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa valid suatu alat penelitian.
2. Uji reliabilitas kuesioner. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner (Riduwan, 2015:115).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahun ajaran 2023/2024, penelitian dilakukan di kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara. Sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok, penelitian ini bertujuan untuk mengkarakterisasi derajat konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara. Setelah mendapat layanan bimbingan kelompok, bagaimanakah derajat konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara? Mengevaluasi seberapa baik pandangan diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara setelah mendapat layanan bimbingan kelompok.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dideskripsikan dan dianalisis berikut ini:

1. Deskripsi data

a) Sebelum Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan pengamatan peneliti hal tersebut disebabkan pemahaman diri siswa cenderung rendah, siswa kurang percaya diri dalam menanggulangi masalah, siswa merasa dirinya paling bodoh diantara teman-temannya, beberapa siswa sering menyendiri, kurang mau bergaul dengan orang lain, siswa tidak semangat dalam belajar, bahkan ketika diberi kesempatan untuk bertanya siswa takut salah dalam memberikan pertanyaan sehingga diejek oleh teman-temannya, tidak berani mengutarakan pertanyaan atau jawaban di depan kelas, dan selalu berpikir tidak memiliki kemampuan atau potensi.

b) Tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Ketika layanan bimbingan kelompok pertama kali dipraktikkan, peneliti menyapa semua orang, memimpin doa, dan menanyakan

kabar anggota kelompok. Berterima kasih kepada semua orang atas partisipasi mereka, peneliti meminta kelompok untuk mengidentifikasi diri mereka sendiri, menjadi bersemangat, dan bekerja untuk berpikir, bertindak, dan terlibat secara bertanggung jawab selama latihan. Dengan menanyakan apakah peserta siap untuk melanjutkan ke aktivitas berikutnya, peneliti membangun rasa keakraban dengan kelompok tersebut. Materi pertama setiap kelompok membahas naskah cerita "Memahami dan Memiliki Kesadaran Diri" dan meminta anggota kelompok memahami naskah sesuai pembagian peran yang telah ditentukan. Materi kedua peneliti memberikan naskah cerita "Motivasi Diri" dan meminta anggota kelompok memahami naskah sesuai pembagian peran yang telah ditentukan pemimpin kelompok. Tahap akhir di setiap akhir pembahasan materi, peneliti meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapat tentang naskah cerita, menanyakan kesepakatan waktu

pelaksanaan dipertemuan selanjutnya, berdo'a dan menutup kegiatan dengan salam.

c) Setelah Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,40 termasuk dalam kategori tinggi. Dari jumlah tersebut, 0% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 0% berada pada kategori rendah, dan 0% berada pada kategori sangat rendah. Selain itu, terdapat 29 siswa dalam kategori sedang yang menyumbang 82,86% dari total, dan 6 siswa dalam kategori sedang, yang mencakup 17,14% dari total. Setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok, persepsi siswa terhadap dirinya berada pada rentang yang tinggi, berdasarkan pengamatan peneliti hal tersebut disebabkan sebagian besar siswa sudah memahami dirinya sendiri, siswa percaya diri dalam menanggulangi masalah, siswa sering yang menyendiri menjadi mau bergaul dengan temannya, siswa semangat dalam belajar, dan sebagian

besar siswa berani mengutarakan pertanyaan atau jawaban di depan kelas.

2. Analisis Data

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka T_{hitung} adalah 829 dan T_{tabel} adalah 195. Dengan menggunakan $N = 35$ dan $\alpha = 0,05$ maka perhitungan z_{hitung} menghasilkan hasil sebesar 8,42. Karena $Z_{hitung} > 0,05$ maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian pada tahun pelajaran 2023/2024 dapat dikatakan bahwa Hipotesis H_a yang menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok bermanfaat dalam meningkatkan konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara adalah efektif.

D. Penutup

Temuan penelitian dan pembahasan yang dirinci pada Bab IV dapat diambil dari penyajian data sebagai berikut:

1. Sebelum adanya layanan bimbingan kelompok, konsep diri siswa mempunyai nilai rata-rata sebesar 50,71 sehingga termasuk dalam kategori rendah. Dalam kategori ini,

siswa biasanya memiliki pemahaman diri yang rendah, rasa percaya diri yang rendah, kurangnya semangat belajar, rasa takut untuk berbicara di depan kelas, dan keyakinan yang terus-menerus bahwa mereka tidak mampu.

2. Setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok, tingkat konsep diri siswa rata-rata sebesar 74,40 sehingga masuk dalam kategori tinggi yaitu memahami diri sendiri, lebih percaya diri, bersemangat belajar, dan berani bertanya atau memberikan jawaban. di depan kelas.
3. Dalam rangka meningkatkan konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mandrehe Utara tahun ajaran 2023/2024, layanan bimbingan kelompok berhasil jika H_0 ditolak dan H_a disetujui.

Mengingat temuan analisis, peneliti memberikan saran berikut:

1. Untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan kepribadian yang baik, siswa yang kesulitan menumbuhkan konsep diri positif hendaknya

- melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok.
2. Dengan memberikan layanan konseling kelompok, guru bimbingan dan konseling harus mampu membantu siswa dalam menciptakan dan mengembangkan konsep diri yang baik.
 3. Untuk membantu siswa mengembangkan konsep diri yang baik, sekolah hendaknya membantu sepenuhnya guru bimbingan dan konseling dalam upayanya memberikan layanan nasihat dan konseling dengan memberikan fasilitas dan dukungan.
 4. Dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat membantu mereka menyelidiki bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri positif siswa melalui penggunaan berbagai layanan dan metodologi secara lebih komprehensif.

E. Daftar Pustaka

- Aprilman Zebua, Sri Florina L Zagoto, Kaminudin Telaumbanua (2021). Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Masalah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Viii Smp Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 1 No 2
- Arikunto, S. (2006 :130). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bestari Laia, Bonifasi Daeli . (2022). Hubungan Kematangan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 2 No 2
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Fau, A. D. (2022a). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (Hibiscus Sabdariffa) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian*

- Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi.
CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, A., D. (2022). Kumpulan Startegi & Metode Penulisan Ilmiah Terbaik Dosen Ilmu Hukum Di Perguruan Tinggi.
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma. Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk.
- Jidarahati Gaho, Kaminudin Telaumbanua, Bestari Laia. (2021). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. Vol 1 No 2 Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling <https://doi.org/10.57094/Jubikon>. V1i2.348
- Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA TINGKAT SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Kaminudin Telaumbanua, Abraham Laia, Yonatan Putra Ndruru, Sonitema Gulo, Baziduhu Ndruru, Siapatau Wau, Murulina Zebua, Rut Trinitatis Waoma, Munida Giawa, Jornius Hulu, Resta Soraya Gaurifa, Rimi Rosalia Dachi, Fenti Rantiana Halawa, Noviana Lase, & Kalfinus Waruwu. (2024). BIMBINGAN KONSELING BELAJAR . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-16. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1900>
- Kaminudin Telaumbanua. (2022). Interest In Learning With Students' Learning Creativity *Counseling For*

- All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Vol 2 No 2*
- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. (2001). *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rakhmat J. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, & Sunarto. (2011). *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Romlah, Tatiek, 2001. *Bimbingan Kelompok*. Malang: UNM.
- Sitimina Laia, Sri Florina L. Zagoto .(2022). Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Onolalu. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Vol 2 No 2*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.